

BAB IV

METODE PENELITIAN

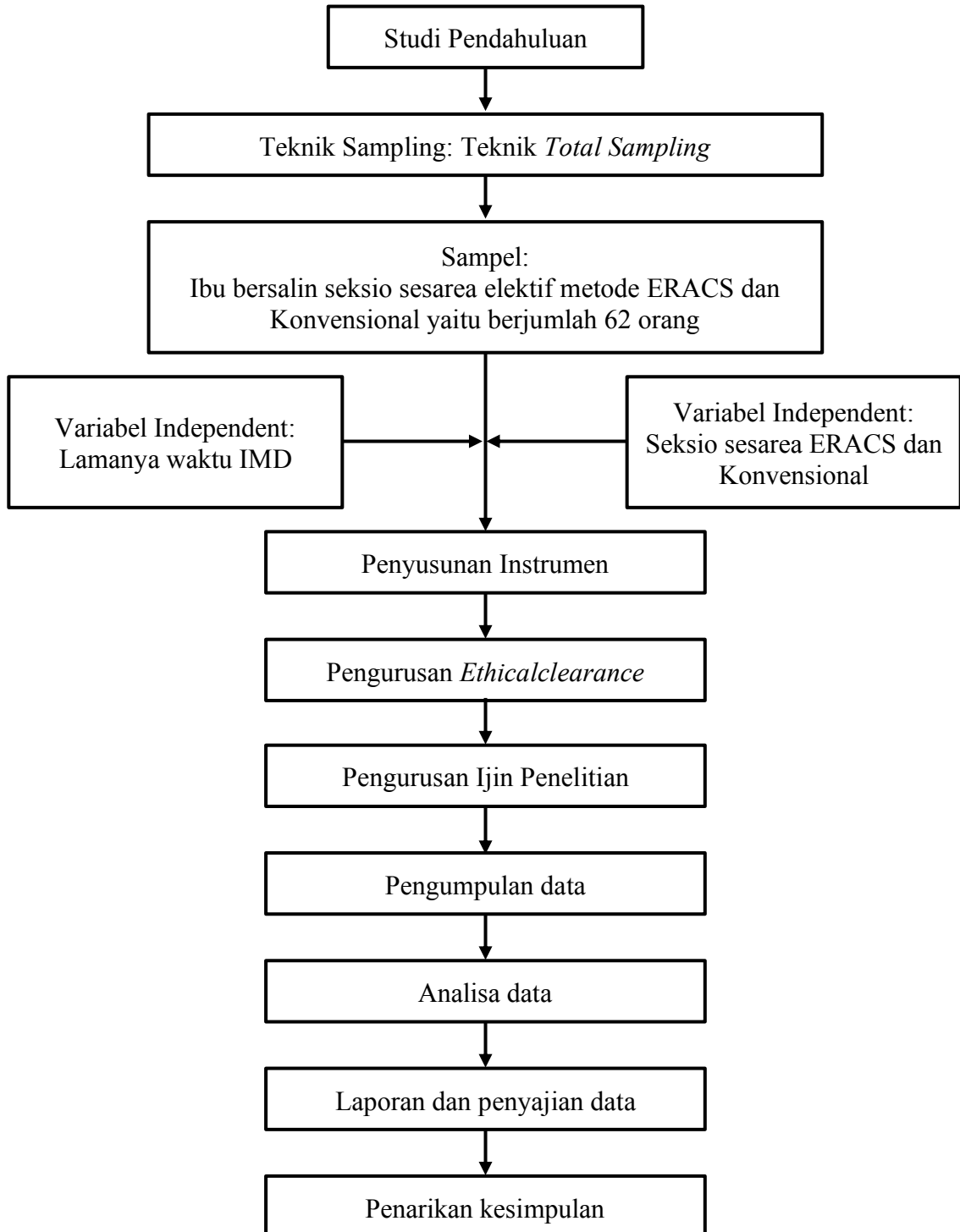
A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian pada dasarnya ialah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis Penelitian ini akan menggunakan penelitian analisis komparatif”. Studi banding ialah riset yang bermaksud untuk mengumpamakan dua variabel atau lebih guna memperoleh jawaban atau fakta tentang ada tidaknya perbandingan terhadap objek yang diteliti. Peneliti dapat melihat konsekuensi dari data yang tersedia. Pada penelitian ini, peneliti mencari perbandingan antara lamanya waktu Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada seksio sesarea metode ERACS dan metode Konvensional.

Rancangan pendekatan pada penelitian ini dengan pendekatan *Cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2002), “*Cross sectional* ialah sebagai suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan teknik pengumpulan data pada suatu waktu tertentu (*point time approach*)”. Riset ini akan dilaksanakan satu kali pengamatan lamanya waktu inisiasi menyusui dini (IMD) pada kelompok seksio sesarea metode ERACS dan seksio sesarea metode konvensional.

B. Alur Penelitian

Alur riset ini dapat dipaparkan pada bagian di bawah ini:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Riset ini dilaksanakan di RSUD Grha Bhakti Medika yang ialah rumah sakit rujukan daerah Klungkung dengan peninjauan angka kejadian Seksio sesarea metode ERACS dan metode konvensional pada ibu bersalin terus menaik pada 3 bulan terakhir. Riset ini dilaksanakan pada 20 April – 05 Mei 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut (Nursalam, 2017), populasi ialah Subjek (misalnya manusia; klien) yang memperkenalkan patokan yang telah dilaksanakan. Populasi Seksio sesarea ERACS dan Konvensional di bulan April sampai Mei berjumlah 62 ibu bersalin. Populasi dalam riset ini ialah semua ibu bersalin seksio sesarea dengan metode ERACS dan konvensional di Ruang OK RSUD Grha Bhakti Medika tahun 2024

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian populasi yang dapat diakses dan dapat dijadikan subjek penelitian melalui pengambilan sampel (Nursalam, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam riset ini ialah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sesuai dengan populasi. Alasan pengutipan sampel total ialah karena jumlah populasinya kurang dari 100 orang. Jadi jumlah sampel pada riset ini ialah 62 responden dalam satu bulan. Pada riset ini yang menjadi sampel ialah ibu eksklusif yang melahirkan melalui operasi caesar dengan metode ERACS dan konvensional di Ruang OK RSUD Grha Bhakti Medika tahun 2024 yang memperkenalkan patokan inklusi. Karakteristik sampel sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Patokan inklusi ialah keunikan umum subjek riset dari suatu populasi terget yang tergapai dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Patokan inklusi dalam riset ini ialah:

- 1) Bersigap menjadi responden
- 2) Ibu bersalin yang mempratikkan operasi seksio sesarea elektif metode ERACS
- 3) Ibu bersalin yang menjalani oprasi seksio sesarea elektif metode konvensional

b. Kriteria Eksklusi

Patokan eksklusi adalah dikeluarkannya subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari riset karena berbagai alasan (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Adanya komplikasi post operasi
- 2) Bayi yang dilahirkan memiliki kelainan kongenital atau komplikasi

3. Besar Sampel

Semakin besar sampelnya, semakin baik dan representatif hasil yang dicapai. Dengan kata lain: semakin besar sampel, semakin kecil tingkat kesalahannya. Pemakaian ukuran sampel 10-20% untuk subjek yang lebih besar dari 1.000 dianggap cukup (Nursalam, 2017). Saat menghitung besar sampel pada penelitian ini, jumlah sampel yang dipakai ialah 62 orang.

4. Teknik Sampling

Dalam proses pengambilan sampel, dipilih sebagian dari populasi agar dapat mewakili populasi. Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel sehingga diperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diaplikasikan ialah data observasional. Data riset ini diperoleh melalui lembar observasi. Peneliti berhadapan langsung dengan lapangan atau kondisi riil masyarakat yang diteliti. Subjek penelitian ialah ibu yang pernah melahirkan secara operasi caesar dengan metode ERACS dan metode konvensional. Langkah-langkah pengumpulan data dalam riset ini:

- a. Sebelum mengumpulkan data penelitian, peneliti mengurus izin etik kemudian selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan penelitian dengan menyerahkan surat rekomendasi dari kampus untuk melakukan penelitian kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali. Peneliti kemudian mengajukan permohonan persetujuan kepada Direktur RSUD Grha Bhakti Medika Klungkung
- b. Setelah mendapat izin penelitian, langkah pertama pengumpulan data adalah memilih calon responden berdasarkan kriteria inklusi. Setelah responden yang diinginkan sudah ditemukan, langkah selanjutnya adalah peneliti meminta persetujuan responden jika bersedia menjalani survei.
- c. Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh 4 enumerator. Seluruh enumerator ialah petugas kesehatan di ruangan OK RSUD Grha Bhakti Medika yang bertugas untuk melakukan pengukuran lamanya waktu inisiasi menyusui dini (IMD) menggunakan alat *stopwatch*. Sebelum riset dilaksanakan, seluruh enumerator sudah diberikan instruksi untuk menyerupakan persepsi antar peneliti dan enumerator, sehingga seluruh jenjang akumulasi data dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur.

- d. Responden yang telah selesai tindakan seksio sesarea akan segera dilanjutkan pengukuran lamanya waktu menyusui pada bayinya, dimulai dari bayi menemukan putting susu untuk inisiasi menyusui dini dan berakhirnya bayi melakukan inisiasi menyusui dini dengan menggunakan alat ukur *stopwatch*.
- e. Memberikan penguatan positif berupa ucapan terima kasih atas kerjasamanya kepada responden yang bersedia menjadi responden.
- f. Memeriksa kelengkapan data yang dimasukkan pada saat observasi.
- g. Data yang terkumpul kemudian ditabulasikan dalam matriks pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

2. Instrumen Pengumpulan data

Instrumennya adalah serangkaian pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan laporan dari responden mengenai hal-hal yang bersifat pribadi atau diketahuinya (Hidayat, 2017). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir observasi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data observasi diolah dalam beberapa langkah. Menurut Hidayat (2017), tahapan pengolahan data meliputi:

a. Editing

Kumpulkan seluruh hasil perhitungan dan verifikasi kelengkapan data. Pada tahap ini formulir observasi diisi oleh peneliti pada saat pengumpulan data. Lembar observasi yang diperoleh dikumpulkan dan diperiksa kembali oleh peneliti. Data yang dikumpulkan kemudian disesuaikan dengan jumlah responden yang dijadikan

sampel penelitian. Hasil pengolahan mendeskripsikan bahwa seluruh data telah diisi dengan lengkap dan benar.

b. Coding

Membagikan kode angka terhadap data yang terdiri atas beberapa katagori antara lain: 1) Umur: Kode 1 = umur 21-30 tahun, kode 2 = umur 31-40 tahun, 2) Pendidikan : kode 1 (Dasar) = SD, SMP, kode 2(Menengah) = SMA, kode 3 (Tinggi) = Diploma,Sarjana. 3) Pekerjaan : Kode 1 = ibu rumah tangga, kode 2 = PNS, kode 3 = swasta, kode 4 = lain-lain 4) Paritas :kode 1 = Primipara ,kode 2 = Multipara, Kode 3 = Grandemultipara, 5) Jenis kelahiran :kode 1 =Seksio sesarea ERACS ,kode 2 = Seksio sesarea konvensional.

c. Skoring

Ilah kegiatan pemberian skor berlandaskan jawaban responden.

d. Entry

Ilah upaya untuk memasukkan data ke dalam media agar peneliti dapat dengan mudah menemukannya kembali ketika diperlukan. Data dimasukkan ke dalam flash disk dan diproses menggunakan komputer.

e. Cleaning

Pada saat pembersihan data, data yang akan dimasukkan diperiksa kembali untuk melihat apakah data tersebut benar atau tidak. Data yang dimasukkan dibandingkan dan diperiksa kembali dengan data yang dikumpulkan dalam kuesioner. Periksa kesalahan dengan cara mengkorelasikan jawaban satu sama lain untuk mengetahui konsistensi jawaban. Jika ada perubahan atau perbedaan hasil, segera periksa kembali. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

f. Tabulasi

Kelompokkan data berlandaskan maksud riset lalu masukkan ke dalam tabel. Setiap hasil kuesioner karakteristik dan penilaian tingkat nyeri yang diberi nilai disertakan dalam tabel. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pengolahan data. Pada tahap ini pemasukan data ke dalam tabel penentuan nilai atau kategori faktor dilangsungkan secara akurat dan cepat. Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa narasi dan tabel sesuai dengan judul penelitian. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dievaluasi secara statistik.

2. Analisa data

Analisa data dilangsungkan setelah semua data terkumpul dan diolah. Pada penelitian ini teknik analisa data yang diaplikasikan antara lain :

a. Analisis univariat

Analisis univariat ialah analisis data yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian berupa mean, median, modus dan standar deviasi (Notoatmodjo, Soekidjo, 2018, p. 182). Untuk data numerik, diterapkan nilai mean atau rata-rata, median dan deviasi standar. Analisis univariat berupa mean atau rata-rata setiap variabel dalam penelitian ini, termasuk waktu Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada ibu yang melahirkan melalui operasi caesar menggunakan metode ERACS dan metode konvensional. Pengolahan analisis data variabel dalam penelitian ini untuk mencari nilai rata rata diproses dengan bantuan komputer.

b. Analisis bivariat

Uji analisis yang diaplikasikan pada penelitian ini ialah analisa yang dilangsungkan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau

berkorelasi. Analisis bivariat menggunakan t-test independent untuk mendapatkan data rata-rata lamanya waktu inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu bersalin seksio sesarea metode ERACS dan metode konvensional.

G. Etika Penelitian

Pertanyaan etis penelitian keperawatan ialah topik yang sangat penting dalam penelitian. Karena penelitian keperawatan mempunyai hubungan langsung dengan manusia, aspek etika penelitian harus diperhitungkan. Menurut Hidayat (2017). Persoalan etika yang perlu diperhatikan antara lain:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Ialah bentuk kesepakatan antara peneliti dan peserta penelitian melalui pembagian formulir persetujuan sebelum melakukan penelitian, dengan tujuan agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian serta implikasinya. Jika responden bersedia diwawancarai, ia harus menandatangani formulir persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak klien. Pada fase ini, peneliti membagikan formulir persetujuan agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian serta implikasinya. Responden dalam sampel menandatangani formulir persetujuan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Memberikan jaminan mengenai kerahasiaan identitas peserta penelitian dengan tidak mempublikasikan atau mencantumkan nama peserta pada lembar meteran dan hanya mencatat kode pada lembar pendataan atau hasil penelitian yang diserahkan. Peneliti akan menjamin kerahasiaan identitas peserta penelitian dengan tidak mempublikasikan atau mencantumkan nama peserta pada lembar meteran dan

hanya mencatat kode pada lembar pendataan atau presentasi hasil penelitian.

3. *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Berbagi jaminan atas kerahasiaan hasil penelitian, informasi dan topik lainnya. Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh informasi yang dikumpulkan, hanya kelompok data tertentu yang dimasukkan dalam hasil penelitian.

4. *Self Determination*

Responden diberikan kebebasan untuk memutuskan apakah dirinya bersedia mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela dan tanpa ada paksaan atau pengaruh dari orang lain. Kesediaan klien ditunjukkan dengan kesediaannya menandatangani formulir persetujuan sebagai responden. Peneliti tidak akan memaksa responden untuk ikut serta dalam kegiatan penelitian. Responden dalam penelitian ini bersedia mengikuti penelitian secara sukarela dan hal ini ditunjukkan dengan kesediaan mereka untuk menandatangani formulir informed consent sebagai responden.

5. *Protection From Discomfort and Harm*

Responden tidak merasa risih, intervensi dilakukan atas dasar kesepakatan antara peneliti dan responden, sehingga responden dapat leluasa menentukan waktu dan tempat pertemuan dengan peneliti. Peneliti akan memaksimalkan temuan penelitiannya agar bermanfaat bagi responden (kebajikan) dan meminimalkan hal-hal yang merugikan responden (kejahatan).